

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga yang mengelola berbagai macam informasi, setiap pemustaka yang berkunjung mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda misalnya seperti ingin menemukan sebuah koleksi buku/artikel, untuk mendapatkan referensi tugas akademik, untuk belajar, atau juga hanya untuk sekadar bertemu atau berkumpul dengan teman-teman. Perpustakaan berperan sebagai agen informasi yang berfungsi sebagai sarana pendukung pelaksanaan program pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara semua jenis perpustakaan dari perpustakaan sekolah, perpustakaan elektronik, perpustakaan kabupaten atau kota, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus termasuk perpustakaan umum merupakan sumber informasi yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh semua kalangan termasuk masyarakat umum.¹

Berbagai informasi dapat diperoleh di Perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi-koleksi yang berupa cetak maupun non-cetak. Selain itu, perpustakaan juga sebagai pengelola informasi yang mempunyai kegiatan mengelola, menghimpun, dan menyebarkan sebuah informasi. Perpustakaan bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan. Perpustakaan diselenggarakan

¹ Bagus Setiawan dan Mecca Arfa, "Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus Di Kantor Arsip Danperpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 1 (15 Januari 2019): 231–40.

berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran, dan kemitraan.

Perpustakaan juga dikenal sebagai jantungnya pendidikan. Perpustakaan merupakan tempat belajar yang tidak hanya untuk siswa dan mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat pada umumnya, selain itu perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat terealisasinya ilmu yang bermanfaat bagi semua. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan saat ini tidak dianggap sebagai pelengkap bagi lembaga pendidikan atau institusi, pelengkap struktur pemerintahan, tetapi juga sebagai sarana pusat informasi dan pusat belajar masyarakat.

Undang-Undang Dasar NO 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1, Perpustakaan adalah lembaga pengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan respon para pemustaka. Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam di berbagai media yang memiliki nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.²

Pada zaman sekarang kecanggihan teknologi semakin maju, perpustakaan telah begitu banyak melakukan inovasi dan layanan-layanan yang tersedia dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga pemustaka jadi lebih mudah dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dan juga pemustaka lebih mudah dalam melakukan penelusuran informasi yang mereka butuhkan. Secara umum perpustakaan memiliki arti sebagai tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan

² Perpustakaan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional), pasal 1. h.2

menghimpun, pengolahan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Q.S Al-Baqarah 2:2 , sebagai berikut:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ ۗ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝ۓ

Ayat di atas menyebutkan beberapa huruf yang digunakan oleh ayat-ayat Al-Qur'an yang huruf kata-katanya itu seperti alif lam mim merupakan *Al-Kitab*, yaitu kitab yang sangat sempurna tidak ada keraguan padanya, yakni pada kandungan dan kesempurnaannya berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia yang menarik manfaatnya hanyalah orang yang bertakwa.³

Berkaitan dengan strategi pustakawan untuk menarik minat kunjung pemustaka itu sangat penting, dimana seorang pustakawan dalam memperkenalkan sebuah perpustakaan harus dilakukan secara maksimal, yang di penuh dengan keyakinan dan tidak ada keraguan dalam menyampaikan kepada pemustaka tentang fasilitas yang ada di perpustakaan, koleksi-koleksi perpustakaan, dan manfaat untuk berkunjung ke perpustakaan. Strategi yang dilakukan dengan baik akan memberikan pengetahuan terhadap orang-orang yang menerima informasi tersebut.

Dalam sebuah perpustakaan tentunya memiliki strategi yang telah dilakukan oleh pustakawan, kepala perpustakaan, dan staf perpustakaan dalam

³ M.Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an", (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

meningkatkan minat kunjung pemustaka, minat baca pemustaka, eksistensi, efektifitas dan kemajuan dari perpustakaan tersebut. Perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan strategi-strategi yang dapat membuat pemustaka lebih tertarik untuk datang ke perpustakaan. Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa terangsang dan bangkit bila ada rasa ketertarikan.

Rasa ketertarikan yang dimaksud itu bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Rasa ketertarikan itu pasti akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan yang dicari dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan terus berkunjung kembali ke perpustakaan. Oleh karena itu, strategi sangat penting diterapkan dalam perpustakaan, baik strategi dalam pelayanan, sarana dan prasarana, serta strategi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Apalagi pada saat pandemi covid-19 ini muncul tentunya akan mengurangi minat kunjung pemustaka untuk berkunjung dikarenakan harus tetap berada di rumah, bekerja dari rumah bahkan sekolah pun dari rumah.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah adalah salah satu perpustakaan umum di kota Palangka Raya yang menyediakan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Koleksi-koleksi di perpustakaan ini pun diketahui memiliki 35.519 judul koleksi, 103.454 eksemplar dan pemustaka juga sudah dipermudah dengan aktifnya layanan pencarian buku dan pembuatan kartu anggota melalui website. Berdasarkan hasil observasi awal, perpustakaan ini memiliki infrastruktur yang baik. Hal ini bisa dilihat dari letak

gedung, jumlah pegawai, sarana dan prasarana yang dimiliki, koleksi-koleksi yang ada, serta layanan yang dilakukan perpustakaan tersebut. Oleh karena itulah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagaimanakah strategi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka pada saat sekarang ini serta apa saja kendala dari strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah untuk memudahkan dalam membaca dan memahami isi dari penelitian ini, maka adapun maksud dari pengertian terhadap kata-kata yang penting dalam judul penelitian tersebut sebagai berikut.

a. Strategi Pustakawan

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema dalam mencapai sasaran yang dituju. Strategi didefinisikan oleh Marrus sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan untuk jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁴

⁴ Stephanie, K.Marrus. "Desain Penelitian Manajemen Strategik" Jakarta: Rajawali Press. 2002

Yang dimaksudkan dengan strategi pustakawan di sini adalah proses penentuan rencana yang dilakukan berfokus pada suatu tujuan untuk mengembangkan suatu perpustakaan, sehingga meningkatkan minat kunjung pemustaka dan juga dapat memanfaatkan koleksi-koleksi perpustakaan yang ada dengan sebaik-baiknya. Strategi pustakawan itu mencakup seperti di bawah ini:

Strategi ke luar dan strategi ke dalam

- a. Strategi ke luar adalah cara pustakawan yang dilakukan di luar lingkungan perpustakaan seperti sosialisasi perpustakaan, story telling, festival literasi, perpustakaan keliling, mengadakan CFD (CarFreeDay) di bundaran setiap hari minggu menggunakan mobil keliling, pameran perpustakaan, dan seminar.
- b. Strategi ke dalam adalah cara pustakawan yang dilakukan di dalam lingkungan perpustakaan seperti mempromosikan perpustakaan melalui pamflet, brosur, akun media sosial, spanduk, layanan koleksi lokal, layanan buku elektronik, story telling di ruang baca anak-anak, festival literasi, bazar yang diadakan di area perpustakaan.

b. Minat Kunjung

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara umum minat adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk

mencari ataupun mencoba aktivitas di bidang tertentu.⁵ Menurut Habir, minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan.⁶ Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.⁷

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat kunjung merupakan keinginan dan kegiatan untuk melakukan akses informasi, baik yang secara manual, ataupun secara digital pada layanannya, fasilitasnya, sarana dan prasarana, kebersihan dan keindahan, koleksi-koleksi perpustakaan dan tugas akademik maupun non-akademik.

c. Pemustaka

Menurut Undang-undang No. 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemustaka adalah seseorang atau kelompok orang yang dilayani oleh pustakawan dengan baik, dan yang berkunjung ke suatu perpustakaan

⁵ Yasyin, Sulchan. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. (Surabaya: Amanah, 1991)

⁶ Habir. Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustakan di Perpustakaan STIKES Mega Rezeky Makasar. Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 03 No. 2. hlm. 160

⁷ Arumi Amalia, Mislan Mislan, dan Masyrisal Miliani, "Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun" (skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), <http://repository.uinjambi.ac.id/5052/>.

⁸ Perpustakaan Nasional, "Undang-Undang Republik Indonesia", (Jakarta: Perpustakaan Nasional)

untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan koleksi-koleksi atau bahan pustaka di perpustakaan dengan sebaik-baiknya juga memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan fokus penelitian yang peneliti bahas yaitu:

1. Strategi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dan kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi dari penelitian ini mencakup:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan strategi seorang pustakawan dalam

meningkatkan minat kunjung di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengahh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat untuk objek yang diteliti dan khususnya bagi peneliti dalam pengembangan ilmu, di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Bermanfaat sebagai pengetahuan dalam meningkatkan minat kunjung yang terdapat di perpustakaan daerah bagi peneliti.

b. Bagi pembaca

Diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan tentang bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan. Diharapkan penelitian ini sebagai acuan untuk pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi pustakawan

Diharapkan bermanfaat sebagai pengembangan dan kemajuan lebih untuk perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di masa sekarang ini.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti dalam mencari bahan pertimbangan/perbandingan untuk menemukan inspirasi baru. Di samping itu kajian terdahulu membantu

penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan untuk seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang:

1. Arumi Amalia, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin dengan judul “Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun”.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Arumi Amalia ini membahas tentang minat kunjung pemustaka kemudian penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang penelitian ini memperoleh data atau hasil melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini juga menggunakan Skala Guttman.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun ini dinilai sedang.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Arumi Amalia dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah dari judul sudah berbeda, kemudian metode penelitian berbeda, serta fokus penelitian ini yaitu kepada bagaimana strategi pustakawan dan apa saja kendala yang dihadapi pustakawan dalam melakukan strategi untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka tersebut.

2. Nurul Wahdaniah, penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2016 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan Judul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMA 13 Makassar”.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul Wahdaniah ini membahas tentang bagaimana strategi dari perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung siswa, kemudian penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, teknik wawancara dengan 5 orang informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kunjung pemustaka di perpustakaan ini meningkat, salah satu cara yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam menarik minat kunjung siswa yaitu dengan cara memberi nilai tambahan dan hadiah berupa buku bagi siswa yang rajin berkunjung membaca di perpustakaan.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Wahdaniah dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah judul sedikit berbeda, kemudian waktu penelitian berbeda, tempat penelitian juga berbeda, serta fokus penelitian yang peneliti lakukan yaitu bagaimana strategi pustakawan dan apa saja kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka tersebut.

3. Artikel dari Andi Ibrahim, artikel penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dengan judul

“Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di UIN Alauddin Makassar”. Fokus dari penelitian yang dilakukan oleh Andi Ibrahim ini yaitu terhadap peningkatan minat kunjung pemustaka di UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis data kualitatif purposive yakni data yang diperoleh dari sumber data (informan).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Alauddin Makassar terbukti dapat menarik minat kunjung pemustaka, setiap harinya pengunjung perpustakaan sekitar 100-150 orang.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Andi Ibrahim dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah tempat berbeda, judul berbeda, tahun penelitian, kemudian fokus penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab peneliti menguraikan tahapan-tahapan pembahasan penulisan yang terdiri dari beberapa sub bagian secara sistematis, antara lain:

Bab I, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

Bab II, yaitu kajian teori yang terdiri dari strategi pustakawan, minat kunjung, dan pemustaka.

Bab III, yaitu metode penelitian. Metode penelitian ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, yaitu hasil dan pembahasan. Hasil dan pembahasan ini terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

Bab V, yaitu penutup. Penutup ini terdiri dari simpulan dan saran.